

**PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM
DI SEKOLAH ALAM BANDUNG
(Studi tentang Materi dan Metode)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Ida Rosida
NIM. 01410602

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Rosida

NIM : 01410602

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung (Studi tentang Materi dan Metode)** ini adalah benar-benar asli hasil karya penelitian saya sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 20 Februari 2006

Yang menyatakan



Ida Rosida
NIM.01410602

Drs. Sabarudin, M.Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Ida Rosida

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ida Rosida
NIM : 01410602
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : **PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM DI SEKOLAH ALAM BANDUNG (Studi tentang Materi dan Metode)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2006
Pembimbing


Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Drs. Radino, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ida Rosida
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ida Rosida
NIM : 01410602
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : **PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM DI SEKOLAH ALAM BANDUNG (Studi tentang Materi dan Metode)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Juli 2006
Konsultan



Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

PERSEMBAHAN

*Sebagai bentuk rasa syukur dan bahagia,
skripsi ini saya persembahkan kepada*



*Almamater Tercinta
Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IDA ROSIDA. Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi serta metode pembelajaran akhlak terhadap alam serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan materi dan metode dalam pembelajaran akhlak terhadap alam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam hal pembelajaran akhlak terhadap alam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian Sekolah Alam Bandung. Sekolah ini memiliki 4 jenjang pendidikan yaitu Play Group A, Play Group B, TK dan SD. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di jenjang SD. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dari makna itulah kemudian ditarik simpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) materi pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung terdiri dari akhlak terhadap makhluk hidup, akhlak terhadap makhluk tak hidup, akhlak terhadap lingkungan sekitar, menjual produk hasil bertani dan beternak, dan pembelajaran skill untuk *survive* di alam. (2) metode yang diterapkan dalam pembelajaran akhlak terhadap alam ini yaitu: metode *fun learning*, metode *learning by eksperient-eksperiment* yang terdiri dari metode bertani dan beternak, metode diskusi, metode *outing*, metode *outbound*, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode visualisasi dengan memajang stiker, metode pemanfaatan kertas bekas, dan metode studi kasus. (3) hasil dari pembelajaran akhlak terhadap alam dengan materi dan metode yang telah disebutkan yaitu: a) dengan pendekatan tematik atau pendekatan integratif, peserta didik dapat mengetahui berbagai ilmu yang semakin bertambah. b) anak didik Sekolah Alam Bandung memiliki sikap mental yang cukup baik sebagai perwujudan sikap seorang '*abdi* dan *khalifah*. Mereka menjadi pribadi yang tidak kenal takut terhadap segala hal yang ada di alam. Sebagai contoh mereka mampu berinteraksi dengan baik terhadap binatang kucing, ular, kuda dan ikan, selain itu mereka juga tidak takut terhadap adanya fenomena alam seperti petir dan hujan. Pada intinya mereka memiliki jiwa yang pemberani c) anak didik Sekolah Alam Bandung memiliki keterampilan untuk dapat tetap *survive* di alam (4) faktor pendukung pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung di antaranya guru yang berkualitas, alam sebagai media pembelajaran dan buku. Adapun faktor penghambatnya yaitu kekurangmampuan guru untuk mengeksplorasi metode yang digunakan, peralatan yang kurang memadai, kekhawatiran orang tua, dan belum diberikannya kebebasan untuk mengembangkan sebuah konsep pendidikan Sekolah Alam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله. اللهم صلّ وسلّم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Segala puji penulis panjatkan ke khadirat Allah swt, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., segenap keluarga dan sahabatnya, serta siapa saja yang menyerukan dakwahnya hingga hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul *Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung (Studi tentang Materi dan Metode)* ini merupakan kajian singkat tentang materi dan metode pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan yang berharga ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. selaku Ketua Jurusan PAI dan Bapak Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Drs. Sabarudin, M.Si. selaku pembimbing skripsi
4. Bapak Muqowim, M.Ag. selaku Penasehat Akademik
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Laury Sanjaya, S.T. sebagai Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan Sekolah Alam Bandung
7. Ibunda dan Ayahanda (almarhum) tercinta, serta semua kakak yang senantiasa memberikan bantuan material dan spiritual
8. Aa, Mas Waris, Ela, Aya, Teh Iis, dan teman-teman kos "Raudhah" yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2006

Penyusun



Ida Rosida

01410602

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II	GAMBARAN UMUM SEKOLAH ALAM BANDUNG	24
	A. Arti Sekolah Alam.....	24
	B. Letak Geografis.....	24
	C. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	28
	D. Filosofi (Dasar Pendidikan) serta Visi dan Misinya	33
	E. Kurikulum Sekolah Alam Bandung	35
	F. Status dan Kepemilikan Sekolah Alam Bandung	37
	G. Biaya Pendidikan Sekolah Alam Bandung.....	38
	H. Struktur Organisasi.....	40
	I. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	40
	J. Keadaan Sarana dan Prasarana	48
BAB III	PROSES PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM	52
	A. Perencanaan Pembelajaran Akhlak terhadap Alam	52
	B. Tujuan Pembelajaran Akhlak terhadap Alam	53
	C. Materi Pembelajaran Akhlak terhadap Alam.....	54
	D. Metode Pembelajaran Akhlak terhadap Alam	60
	E. Evaluasi Pembelajaran Akhlakt terhadap Alam.....	102
	F. Hasil Pembelajaran Akhlak terhadap Alam.....	103
	G. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Akhlak terhadap Alam	107

BAB IV PENUTUP	116
A. Simpulan	116
B. Saran-saran.....	118
C. Kata Penutup.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Biaya Pendidikan Sekolah Alam Bandung.....	39
Tabel 2 :	Kondisi Guru SD Sekolah Alam Bandung	41
Tabel 3 :	Aktivitas dan Pengalaman Organisasi Guru	42
Tabel IV :	Kondisi Siswa SD Sekolah Alam Bandung.....	45
Tabel V :	Kondisi Sarana dan Prasarana SD Sekolah Alam Bandung	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Gambar Kondisi Fisik Sekolah Alam Bandung	124
Lampiran II	: Gambar Bertani	125
Lampiran III	: Gambar Beternak.....	126
Lampiran IV	: <i>Gambar Outbound</i>	127
Lampiran V	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	128
Lampiran VI	: Pedoman Pengumpulan Data	129
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	130
Lampiran VIII	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	131
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi	132
Lampiran X	: Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	133
Lampiran XI	: Surat Persetujuan Tentang Perubahan Judul Skripsi	134
Lampiran XII	: Surat Permohonan Izin Riset dari UIN.....	135
Lampiran XIII	: Surat Permohonan Izin Riset dari UIN.....	136
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Izin Penelitian dari BAPEDA DIY	137
Lampiran XV	: Surat Permohonan Survey/Riset dari Propinsi Jawa Barat.	138
Lampiran XVI	: Surat Pemberitahuan Survey/Penelitian dari Pemerintah Kota Bandung.....	139
Lampiran XVII	: Surat Izin dari Dinas Pendidikan Pemkot Bandung	140
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asmaran mengatakan bahwa sebenarnya kerusakan alam itu adalah sama dengan kerusakan akhlak manusia itu sendiri.¹ Pernyataan ini sangat logis karena manusia adalah makhluk yang memiliki kehendak yang bebas untuk berbuat sesuatu. Terkait dengan hal ini, jika ditinjau lagi tentang alam Indonesia, ternyata telah banyak kerusakan-kerusakan yang diakibatkan oleh manusia yang tidak berakhlak mulia dan tidak bertanggung jawab. *Illegal logging* atau penebangan pohon secara liar karena hanya menginginkan uang, pernah melibatkan ketua DPRD Aceh Tenggara dan pengusaha WNI Tionghoa asal Medan. Akibat dari perbuatan tersebut adalah terjadinya bencana bahorok yang menyebabkan dua ratus jiwa melayang, ratanya bangunan dengan tanah dan juga kematian orang utan akibat kelaparan dan sakit.² Pengerukan tanah perbukitan di daerah pegunungan dengan tanpa izin resmi juga kian marak di beberapa daerah misalnya kabupaten Bantul-Yogyakarta. Dampak dari perbuatan ini adalah akan terjadinya kekeringan wilayah hilir dan daratan di sekitarnya.³ Selain itu, pembakaran hutan dan pemburuan hewan secara liar juga merupakan salah satu dari contoh-contoh perbuatan tercela terhadap alam yang terjadi di Indonesia. Semua perbuatan

¹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1994), hal. 180.

² Teuku Kemal Pasya, "Perusakan Hutan, Luka Lain Konflik Aceh", *Kompas*, Senin, 8 Maret 2005, hal. 7.

³ Hadi, "Marak, Pengerukan Tanah Tanpa Izin", *Kedaulatan Rakyat*, Kamis Pahing 24 Februari 2005, hal. 4.

tersebut sudah barang tentu sangat bertentangan dengan tugas manusia yang sesungguhnya di muka bumi ini.

Menurut Muhaimin, manusia dalam perjalanan hidupnya dilahirkan ke dunia dengan mengemban tugas dan kewajiban yang berat yang dibebankan Allah SWT agar dipenuhi, dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Tugas atau amanah dari Allah tersebut pada intinya ada dua macam yaitu sebagai '*abdullah* (menyembah atau mengabdikan kepada Allah SWT) dan sebagai '*khalifatullah* di muka bumi.⁴ Tugas manusia sebagai '*abdullah* merupakan realisasi dari mengemban amanah dalam pengertian memelihara beban atau kewajiban dari Allah. Tugas hidup manusia sebagai sebagai '*khalifah* Allah merupakan perwujudan atau realisasi dari mengemban amanah dalam pengertian memelihara, memanfaatkan, atau mengoptimalkan penggunaan segala anggota badan, alat-alat potensial (termasuk indera dan akal) atau potensi-potensi dasar manusia guna menegakkan keadilan, kemakmuran dan kebahagiaan hidup.⁵

Tugas manusia sebagai '*khalifatullah* ini meliputi tiga hal. *Pertama*, tugas '*khalifah* terhadap diri sendiri. *Kedua*, tugas terhadap masyarakat, dan *ketiga* tugas '*khalifah* terhadap alam.⁶

Allah menciptakan alam dengan segala isinya tiada lain hanyalah untuk kepentingan manusia semata. Alam yang dimaksud di sini ialah segala sesuatu hal yang ada di bumi tanpa kehadiran manusia. Untuk

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.19-20.

⁵ Tim Dosen IAIN Ampel-Malang, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam* (Surabaya: Karya Asditama, 1996), hal. 47.

⁶ Muhaimin, *Paradigma...*, hal. 23.

keberlangsungan hidupnya, manusia diberi kebebasan untuk memanfaatkan segala yang terdapat di alam sebagai nikmat yang tiada ternilai harganya. Namun demikian, manusia tidak boleh lupa akan kedudukannya di muka bumi yakni sebagai *abdi* dan sebagai *khalifah* sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Sebagai *khalifah*, pengganti dan pengelola alam, manusia diturunkan ke bumi adalah untuk membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya. Oleh karena itu manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya yakni mengelola dan memanfaatkan alam ini dengan baik, bukan untuk merusaknya. Allah berfirman :

...ولا تبغ الفساد في الأرض إن الله لا يحب المفسدين. (القصص: ٧٧)

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qashah : 77)

Larangan untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi ini tiada lain sebagai cinta-Nya kepada umat manusia. Jika manusia berbuat kerusakan maka hal itu akan mengakibatkan bahaya bagi manusia itu sendiri. Sebaliknya, jika manusia berbuat baik terhadap alam, maka alam pun akan memberikan dampak positif kepada kehidupan manusia. Manusia bukanlah raja atau penguasa yang berhak mengeksploitasi alam lingkungannya, manusia adalah *khalifah* di bumi yang diberi wewenang untuk memakmurkan alam lingkungannya.⁷

⁷ Armahedi Mahzar, *Islam Masa Depan* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1993), hal. 35.

Begitu strategisnya tugas manusia sebagai *khalifah* terhadap alam, maka pendidikan akhlak harus turut mampu menyadarkan peserta didik akan tugas tersebut, sehingga ia akan berbuat baik terhadap alam. Satu hal yang paling penting, bahwa pendidikan harus diberikan kepada anak sejak ia masih kecil. Hal ini sebagaimana dikatakan Ibnu Qoyyim: “*Sesuatu yang paling dibutuhkan anak adalah penanaman akhlak mulia sebab ia akan tumbuh dewasa tergantung kebiasaan yang ditanamkan oleh orangtua atau pendidik sejak kecil*”.⁸ Dengan demikian, jika sejak kecil pada diri manusia telah ditanamkan bagaimana cara berakhlak terhadap alam, maka sesuatu yang tidak mustahil jika ia telah dewasa, ia akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki *responsibility* terhadap alam yang sangat tinggi dan cinta terhadap alam lingkungannya.

Sekolah merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang harus turut memberikan pendidikan kepada anak. Menurut Ki Hajar Dewantara, ada tiga pusat yang harus bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan anak. Ketiga pusat tersebut adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.⁹ Oleh karena itu, maka pendidikan akhlak terhadap alam juga harus diajarkan kepada anak ketika di sekolah. Pendidikan akhlak terhadap alam ini, setidaknya harus diberikan mulai dari jenjang Sekolah Dasar sebagai sebuah jenjang tingkat bawah.

4. ⁸ A. Raqwan, “Mengokohkan Fitrah Anak; Tauhid dan Akhlak” *Fahma*, April 2005, hal. 172.
⁹ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 172.

Namun demikian, ternyata kurikulum pembelajaran akhlak terhadap alam yang berlangsung di tingkat Sekolah Dasar selama ini cenderung kurang diperhatikan, padahal dalam pendidikan agama Islam, yang di dalamnya tercakup pula pendidikan akhlak mempunyai ruang lingkup yang mewujudkan keserasian, keselaraan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan alam sekitar.¹⁰ Selain karena faktor materi akhlak yang dipandang kurang seimbang, faktor metode pembelajaran akhlak terhadap alam juga menjadi sebuah persoalan. Metode merupakan hal yang paling penting dalam sebuah pembelajaran. Pada umumnya, metode yang digunakan oleh para pendidik hanya merupakan sebuah *transfer of knowledge* semata, padahal sesungguhnya pembelajaran juga merupakan *transfer of value*.

Dalam hal pembelajaran akhlak terhadap alam ini, penulis memandang bahwa salah satu sekolah yang dipandang memberikan porsi pendidikan agama Islam yang seimbang adalah Sekolah Alam Bandung. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswinya.¹¹ Selain karena hal tersebut, beberapa keunikan yang dimiliki sekolah pun merupakan sesuatu yang menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian. Di antara beberapa keunikannya, Sekolah Alam Bandung ini

¹⁰ Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam, 1984), hal. 104.

¹¹ Dikutip dari brosur “Sekilas Tentang Sekolah Alam Bandung” “ Sekolah Terindah Dalam Hidupku” . Kurikulum Sekolah Alam Bandung meliputi 3 kurikulum khas Sekolah Alam dan Kurikulum Diknas berbasis kompetensi. Kurikulum Akhlak meliputi: Keimanan, Ibadah, Alquran, Sikap hidup, dan Interaksi dengan alam. Kurikulum Falsafah Ilmu Pengetahuan meliputi: Bahasa, Sains, Daya pikir, Daya Kreasi, dan seni. Kurikulum Leadership meliputi: *Outward Bound*, Pendidikan Jasmani, Kewirausahaan, dan Sosial Kemasyarakatan.

bertempat di alam terbuka. Di sekolah ini, tidak ditemukan ruang-ruang kelas yang terdiri dari empat dinding sebagaimana ruang kelas pada umumnya. Ruang kelas di sekolah ini adalah berupa *saung* atau dangau. Di samping itu, sekolah ini juga membebaskan siswa-siswinya untuk menggunakan baju apa saja ketika belajar di sekolah.

Sampai saat ini, ada empat jenjang pendidikan yang diselenggarakan yaitu : Play Group A, Play Group B, Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penulis menemukan sesuatu yang menarik dari sekolah tersebut. Siswa-siswi di sekolah ini memiliki kepedulian terhadap alam yang cukup baik. Di antara mereka, ada yang mengatakan bahwa ia merasa senang belajar di Sekolah Alam Bandung karena ia dapat selalu berada dan berinteraksi dengan alam. Dia sangat mencintai tanaman, binatang dan juga lingkungan alam ini.¹² Terkait dengan pembelajaran akhlak terhadap alam, sekolah ini menerapkan metode-metode yang cukup unik, salah satunya adalah metode bertani. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana pembelajaran akhlak terhadap alam di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, beberapa pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Wawancara dengan salah satu siswa Sekolah Alam Bandung, 16 Mei 2005.

1. Bagaimana materi pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui materi pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung.
 - b. Untuk mengetahui metode pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada Sekolah Alam Bandung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Memberikan kontribusi kepada para praktisi pendidikan dalam pengembangan pembelajaran akhlak terhadap alam.
 - c. Memperkaya khazanah ilmu pendidikan agama Islam khususnya dalam upaya pengembangan proses pembelajaran akhlak terhadap alam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian skripsi yang ada, penulis menemukan beberapa penelitian yang mengambil fokus kajian pada pendidikan akhlak atau yang terkait dengan lingkungan. Di antara beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Muh Musafa' jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003, berjudul "*Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup*". Skripsi yang bersifat *library research* ini membahas ajaran Islam yang sangat memperhatikan persoalan lingkungan dan kemudian mengembangkannya serta mengimplementasikannya ke dalam sebuah kurikulum Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian, skripsi ini tidak berbicara detail tentang akhlak terhadap lingkungan. Selain itu skripsi tersebut belum bisa dikatakan aplikatif karena baru pada tataran konsep.
2. Skripsi yang disusun oleh Zuyyinah Mujib jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1998, berjudul "*Pendidikan Akhlak Pada Anak (Tinjauan Materi dan Metode)*". Skripsi dengan penelitian pustaka ini membahas materi dan metode pendidikan akhlak pada usia 0-12 tahun, tetapi dalam skripsi ini penulis sama sekali tidak membahas materi dan metode akhlak terhadap alam.
3. Skripsi yang disusun oleh Jamaluddin jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1997, berjudul "*Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran*". Skripsi dengan penelitian literer

ini membahas tujuan, materi dan metode Pendidikan Akhlak dalam Alquran. Materi pendidikan akhlak dalam pembahasan skripsi ini bersifat umum yang meliputi akhlak kepada Allah, kepada Nabi Muhammad SAW, terhadap orangtua, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan alam sekitar. Namun demikian, pembahasan akhlak terhadap alam dalam skripsi ini dinilai kurang mendalam.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pembahasan skripsi ini dengan beberapa skripsi yang telah dilakukan dengan judul diatas. Skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung (Studi tentang Materi dan Metode)*" ini memiliki pembahasan yang terfokus terhadap pendidikan akhlak terhadap alam saja. Dengan demikian, penelitian ini lebih bersifat mendalam dan hasil penelitiannya pun diharapkan lebih baik dan lebih optimal. Di samping itu, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga hasil penelitiannya pun akan berbeda, karena akan lebih bersifat aplikatif.

Adapun yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Akhlak

Menurut bahasa akhlak berasal dari kata "*khuluqun*" (خلق) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.¹³ Sedangkan akhlak menurut istilah terdapat beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para

¹³ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)* (Bandung: Diponegoro, 1996), hal. 11.

ahli ilmu. Ibnu Miskawaih menjelaskan akhlak yaitu suatu keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak tanpa dipikir dan dipertimbangkan secara mendalam.¹⁴ Ahmad Amin dalam bukunya menyebutkan bahwa akhlak ialah kehendak yang dibiasakan atau kebiasaan itu sendiri.¹⁵ Sedangkan menurut Al-Ghazaly akhlak adalah :

"Suatu sikap yang mengakar dalam jiwa darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal maupun syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika yang lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut akhlak buruk".¹⁶

Berdasarkan ketiga definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah, tanpa dipikir dan dipertimbangkan terlebih dahulu dan itu sudah merupakan kebiasaan.

Dalam kehidupan sehari-hari, perkataan akhlak umumnya disamakan dengan etika dan moral meskipun pada dasarnya ketiga istilah tersebut mempunyai pengertian masing-masing. Istilah etika berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *etos* yang berarti adat kebiasaan. Secara terminologi etika ialah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan mempertimbangkan amal perbuatan manusia sejauh yang diketahui oleh akal pikiran.¹⁷ Adapun perkataan moral berasal dari bahasa Latin yaitu *mores* bentuk jamak dari kata *mos* yang artinya suatu

¹⁴ Ibnu Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak (Buku Dasar Pertama tentang Etika)* (Bandung: Penerbit Mizan, 1994), hal. 56.

¹⁵ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hal. 62.

¹⁶ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 99.

¹⁷ Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak...*, 6-7.

tindakan atau perbuatan yang sesuai dengan ide-ide umum dalam masyarakat.¹⁸

Berdasarkan definisi tersebut, persamaan antara etika dan moral terletak pada obyek pembahasannya yaitu tentang penentuan nilai perbuatan manusia (baik dan buruk), sedangkan perbedaannya terletak pada tolok ukurnya. Etika menentukan baik dan buruk perbuatan manusia dengan tolok ukur akal pikiran, moral berdasarkan adat istiadat yang berlaku pada masyarakat tertentu, dan akhlak berdasarkan pada ajaran Islam yaitu Alquran dan hadis. Antara etika dan moral ada perbedaan khusus, etika lebih bersifat teoretis, sedangkan moral lebih bersifat praktis. Di samping itu, etika lebih bersifat universal, sedangkan moral lebih bersifat lokal.¹⁹ Dalam pembahasan skripsi ini, istilah yang digunakan adalah akhlak.

Pembelajaran adalah suatu proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²⁰ Belajar berarti berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan karena pengalaman.²¹ Pembelajaran berasal dari kata belajar diberi awalan pe- dan akhiran -an yang mempunyai arti upaya untuk membelajarkan peserta didik sehingga memperoleh sesuatu dengan efektif dan efisien.²² Berdasarkan arti pembelajaran tersebut, untuk dapat berubahnya tingkah laku, seorang guru harus memiliki kemampuan

¹⁸ *Ibid.*, hal. 8-9.

¹⁹ Sidik Tono, dkk, *Ibadah Akhlak Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1998) hal. 91-92

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 14.

²¹ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1999), hal. 99.

²² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 88.

untuk mengembangkan dan menciptakan serta mengatur iklim yang memungkinkan siswa melakukan proses belajar sehingga bisa mendapatkan perubahan dengan pembelajaran tersebut. Posisi guru berdasarkan arti ini tiada lain adalah sebagai fasilitator. Oleh karena itu, dalam pembelajaran akhlak terhadap alam seorang pendidik harus mampu mewujudkan situasi yang kondusif bagi keberlangsungan pembelajaran sehingga pada akhirnya individu tersebut dalam kehidupannya senantiasa berakhlak baik terhadap alam.

2. Pemilihan Materi Pembelajaran

Materi adalah sesuatu yang disajikan oleh guru untuk diolah dan difahami siswa dalam rangka mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Materi pelajaran berisi fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum atau aturan dan sebagainya yang terdiri dari pokok-pokok dan bahasan serta rincian setiap pokok bahasan.²³

Dalam menetapkan materi pelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan²⁴

- 1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa pada umumnya.
- 3) Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.

²³ Muhaimin, *Paradigma...*, hal. 47.

²⁴ *Ibid.*, hal. 102.

- 4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Selain harus memperhatikan hal-hal tersebut diatas, pemilihan materi pelajaran harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:²⁵

- 1) Pemilihan materi pelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
- 2) Materi pelajaran yang dipilih merupakan materi yang penting baik dilihat dari tujuan yang hendaknya dicapai atau fungsi mempelajari materi tersebut
- 3) Materi yang dipilih hendaknya bermakna bagi siswa. Materi pelajaran hendaknya mengandung nilai praktis atau bermanfaat bagi kehidupan siswa sehari-hari
- 4) Materi pelajaran hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa yang bersangkutan
- 5) Pemilihan materi hendaknya ditata dalam urutan yang memudahkan untuk dipelajari siswa.

3. Materi Akhlak Terhadap Alam

Alam yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang terdapat di bumi tanpa adanya kehadiran manusia. Materi akhlak terhadap alam secara umum terdiri dari:²⁶

²⁵ *Ibid.*, hal. 104.

²⁶ Miftah Faridl, *Etika Islam* (Bandung: PUSTAKA, 1997), hal. 151-182.

a. Akhlak terhadap makhluk hidup

1) Akhlak terhadap binatang

Tentang kewajiban berbuat baik terhadap binatang ini dapat dilihat dalam sabda Nabi Saw:²⁷

لعن الله من اتخذ شيئاً فيه روح غرضاً (متفق عليه)

Artinya: "Allah melaknat orang yang menjadikan sesuatu yang memiliki roh sebagai sasaran permainan"(H.R. Muttafaq alaih)

Selain itu, dapat dilihat juga dari sabda Nabi Saw sebagai berikut:

Ibnu Masud r.a. berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah sedang pergi berhajat, kami melihat seekor burung yang mempunyai dua anak, maka kami ambil kedua anaknya kemudian datanglah induknya terbang di atas kami, maka datanglah Nabi Saw dan bersabda: "Siapakah yang telah menyusahkan burung ini dengan mengambil anaknya, kembalikan kepadanya!. Kemudian Nabi melihat sarang semut terbakar maka beliau bertanya: "Siapa yang membakar ini?" Jawab kami: "Kamilah yaa Rasulallah". Nabi bersabda: "Tidak harus menyiksa dengan api kecuali Tuhan yang menjadikan api". (HR. Abu Dawud).

2) Akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan

Kewajiban berakhlak mulia terhadap tumbuh-tumbuhan sangat diperhatikan dalam agama Islam. Hal ini terbukti dengan firman Allah SWT yang menyatakan bahwa Allah tidak menyukai perbuatan merusak tanaman.

وإذا تولى سعى في الأرض ليفسد فيها ويهلك الحرث والنسل والله لا يحب

الفساد (البقرة : ٢٠٥)

²⁷ Abu Bakar Jabir El-Jazairi, *Pola Hidup Muslim (Minhajul Muslim) Etika*; Penerj. Rachmat Djatnika dan Ahmad Sumpeno (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 83.

Artinya: *Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di muka bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.* (Q.S. Al-Baqarah: 205)

Rasulullah juga pernah bersabda:

“Tidak seorang pun menanam tanaman, kecuali ditulis baginya pahala, sesuai dengan buah yang dihasilkan oleh tanaman itu”. (HR. Ahmad).

b. Akhlak terhadap makhluk tidak hidup

Makhluk tidak hidup ialah segala isi bumi tanpa kehadiran manusia dan tidak dapat menghasilkan makanan (abiotik). Misalnya terhadap air, sungai, masjid dan terhadap laut.

4. Metode Pembelajaran

Metode ialah suatu jalan atau cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁸ Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat signifikan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Metode pendidikan harus dapat mengarahkan, membimbing, dan membina peserta didik menjadi manusia yang dewasa sikap dan kepribadiannya sehingga tercermin dalam tingkahlaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam bukunya, Hujair A.H. Sanaky mengungkapkan bahwa metode pembelajaran harus disesuaikan dengan :

²⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 61.

- a. Pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi bawaan yang membuatnya mampu berkembang secara aktif dalam lingkungannya. Implikasinya, pembelajaran hendaknya didasarkan pada prinsip siswa aktif (*student active learning*) atau mengembangkan kemampuan belajar (*learning ability*) atau yang menekankan pada proses pembelajaran (*learning*) daripada mengajar (*teaching*)
- b. Metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa yang unik dan bebas
- c. Metode pembelajaran didasarkan pada kompetensi yaitu peserta didik akan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan dan juga menerapkannya sesuai dengan kriteria dan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diorientasikan pada pengembangan kepribadian yang optimal dan didasarkan pada nilai-nilai ilahiyah.²⁹

Terkait dengan pemilihan metode, Mastuhu mengusulkan konsep pemilihan metodologi pendidikan Islam yang bersifat teknis sebagai berikut :

- a. Pada pendidikan Islam tidak ada pemisahan istilah pendidikan dan pengajaran, keduanya menjadi satu kesatuan yang integral dan tidak terpisahkan
- b. Pelaksanaan metode pendidikan menggunakan paradigma holistik, artinya memandang kehidupan sebagai satu kesatuan, sesuatu yang konkrit dan dekat dengan kehidupan sehari-hari sampai pada hal yang

²⁹ Hujair A.H. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Safira Insani Press, 2002), hal. 191.

abstrak dan transendental. Materi PAI (akhlak) diupayakan terintegrasi dalam disiplin ilmu lain dan ilmu umum disajikan dengan paradigma ajaran agama Islam

- c. Perlu metode yang menggunakan penjelasan yang rasional, kreatif, inovatif dan produktif dalam mempelajari agama Islam
- d. Perlu teknik pembelajaran partisipatori, artinya peserta didik aktif melakukan eksplorasi, menemukan permasalahan dan bertanggung jawab memecahkan serta merasakan dan mengamalkannya
- e. Perlu pendekatan empirik untuk melengkapi metode deduktif
- f. Metode lebih berorientasi pada apa yang dikerjakan siswa sehingga pemberian pengalaman sangat penting (*learning by doing*). Belajar dari pengalaman hanya akan diperoleh jika peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.³⁰

Selain menurut kedua tokoh tersebut, Armai Arief menyebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.³¹

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.³² Dalam hal ini penelitian dilakukan di Sekolah Alam Bandung.

³⁰ *Ibid.*, hal. 191.

³¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 39.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati³³.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologi*. Penelitian diawali dari munculnya fenomena yang ingin diselidiki dengan seksama dan mendalam sehingga memperoleh esensi dari fenomena yang dimaksud. Pendekatan ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena secara mendalam.³⁴ Dalam hal ini, penulis ingin mengungkap kesadaran pendidik dalam proses pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung.

1. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sebagaimana telah dijelaskan di muka, Sekolah Alam Bandung terdiri dari empat jenjang pendidikan yaitu Play Group, TK A, TK B dan SD. Dalam penelitian ini, penulis memilih SD Sekolah Alam Bandung –selanjutnya setiap disebut Sekolah Alam Bandung, yang dimaksud adalah jenjang SD- karena dipandang lebih menarik dan lebih penting untuk diteliti. Yang dijadikan subjek penelitian adalah :

³² Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 21.

³³ Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 4 No. 1 (Januari, 2003), hal. 139.

³⁴ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (ed). Djunaedi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal. 12.

- a. Kepala Sekolah
- b. Para guru
- c. Para karyawan
- d. Peserta didik

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, yang menjadi *key informan* (informan kunci) dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Alam Bandung. Kepala sekolah adalah orang yang dianggap paling tahu tentang pembelajaran akhlak terhadap alam. Untuk menentukan informan selanjutnya penulis menggunakan *snowball sampling technique*, yaitu teknik pemilihan informan yang diawali dari jumlah kecil, kemudian atas dasar rekomendasinya menjadi semakin besar sampai pada jumlah yang diinginkan. Penentuan informan dianggap telah mencukupi apabila telah sampai pada taraf “*redudancy*” (ketuntasan atau kejenuhan), artinya jika penambahan informan dilakukan akan tidak mampu memperkaya informasi yang diperlukan.³⁵

2. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan.

a. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran. Metode observasi yang digunakan adalah pengamatan

³⁵ Sukiman, “Metode Penelitian dalam Pendidikan Islam...”, hal. 143.

dengan partisipasi aktif. Peneliti melakukan pengamatan dengan turut serta dalam kegiatan pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Dipilihnya metode ini karena selain dapat mengejar informasi terbaru dan berdialog secara langsung, wawancara juga dapat digunakan sebagai sarana kontak pribadi dengan subjek penelitian. Jenis *interview* yang digunakan adalah *in depth interview* (wawancara secara mendalam). Kepada kepala sekolah metode wawancara digunakan penulis untuk memperoleh informasi gambaran umum Sekolah Alam Bandung dan materi serta metode pembelajaran akhlak terhadap alam. Kepada guru, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang materi dan metode yang diterapkan serta pelaksanaan pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung. Kepada karyawan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data administrasi yang bersifat statistik.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Sekolah Alam Bandung dan data tentang pelaksanaan pembelajaran akhlak terhadap alam.

3. Metode Analisis Data.

Metode analisis data ialah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian

dasar.³⁶ Tujuan melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan.

Prof. Dr. S. Nasution mengatakan bahwa data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis induktif.³⁷ Analisis induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian dari fakta itu ditarik simpulan. Dalam hal ini, analisis induktif adalah menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dengan beberapa metode yang digunakan
- b. Melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut
- c. Menyusun data ke dalam satuan-satuan
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding
- e. Melakukan triangulasi data. Triangulasi data adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data adalah:³⁸
 - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - 2) Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lainnya

³⁶ Sukiman, "Metode Penelitian dalam Pendidikan Islam"... , hal. 148.

³⁷ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 13.

³⁸ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 178.

3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

f. Menafsirkan data dan kemudian mengambil simpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal : pada bagian awal ini berisi halaman-halaman formalitas yang meliputi: halaman judul skripsi, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama : meliputi pendahuluan, penyajian hasil penelitian dan penutup. Ketiga komponen tersebut akan dituangkan kedalam perbab.

Bab I : Untuk memulai sebuah penelitian, maka diperlukan adanya penjelasan terlebih dahulu mengenai rencana penelitian sebagai pertanggung jawaban ilmiah yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bab I ini adalah berupa pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Setelah rencana itu disusun langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Oleh sebab itu untuk memudahkan penelitian lebih dalam, peneliti harus mengenal terlebih dahulu mengenai Sekolah Alam Bandung. Maka dari itu, pada Bab II ini akan dipaparkan gambaran umum sekolah yang meliputi: letak geografis,

sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III : Guna mencari jawaban atas rumusan permasalahan yang telah diajukan, pada bab III ini pembahasannya meliputi: materi dan metode pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung.

Bab IV: Setelah semua permasalahan terjawab, penulis mengakhiri skripsi ini dengan bab penutup. Pada bab penutup ini, penulis memberikan simpulan hasil penelitian dan saran yang sekiranya perlu disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian serta kata penutup.

Bagian akhir : Pada bagian akhir skripsi ini, penulis mengemukakan daftar isi dan lampiran-lampiran berupa dokumen penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Materi pembelajaran akhlak terhadap alam di Sekolah Alam Bandung khususnya pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan materi-materi yang sangat urgen untuk diberikan kepada anak didik mengingat fungsi dan peran manusia di bumi sebagai '*abdullah* dan sebagai *khalifah*. Materi yang diberikan sangat relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tidak ada kesenjangan antara tujuan dan materi pembelajaran. Adapun materi pembelajarannya terdiri dari akhlak terhadap makhluk hidup yakni tumbuhan dan binatang, akhlak terhadap makhluk tak hidup, akhlak terhadap lingkungan sekitar, menjual produk atau hasil dan *skill* untuk dapat *survive* di alam dan *skill* kepemimpinan. Materi pembelajaran tidak hanya sebatas akhlak terhadap makhluk hidup dan tak hidup. Selain materi yang diberikan merupakan materi yang sangat urgen, pemberian materi pembelajaran juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak didik. Pemilihan materi pembelajaran akhlak terhadap alam sangat sesuai dengan persyaratan yang dikemukakan oleh Muhaimin dalam bukunya *Paradigma Pendidikan Islam*.
2. Metode pembelajaran akhlak terhadap alam yang diterapkan di SD Sekolah Alam Bandung merupakan metode yang bisa dikatakan cukup unik namun dapat mengendap ke dalam diri siswa. Metode yang

digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode *fun learning*, *learning by eksperient-eksperimen* (bertani dan beternak) yang dilakukan dengan bimbingan guru dan tanpa bimbingan guru atau mandiri, metode diskusi, metode *outing* atau kunjungan keluar, metode *out bound*, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode visualisasi dengan memajang stiker, metode pemanfaatan kertas-kertas bekas dan metode *case study* (studi kasus). Dalam menerapkan metode ini, media yang digunakan adalah alam itu sendiri. Adapun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pendekatan lingkungan, pendekatan kontekstual, pendekatan tematik yang terjaring dalam *spider web* dan pendekatan filosofis. Pembelajaran lebih bersifat *integratif*, karena di dalam sebuah pembelajaran, guru tidak hanya memberikan materi inti, tetapi juga materi atau ilmu yang lainnya.. Dilihat dari aplikasinya, Sekolah alam Bandung lebih menitik beratkan pembelajaran langsung atau pembelajaran dengan melakukan. Implementasi berbagai metode tersebut sangat aplikatif dengan persyaratan pemilihan metode menurut Hujair A.H. Sanaky dan Mastuhu.

3. Berhasil dan tidaknya sebuah proses pendidikan dalam mewujudkan cita-cita tidak akan terlepas dari beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam pembelajaran akhlak terhadap alam ini di antaranya adalah guru yang berkualitas, alam sebagai media bagi suksesnya penerapan sebuah metode dan buku sebagai jendela ilmu pengetahuan. Adapun faktor penghambatnya adalah kekurangmampuan

guru dalam mengeksplorasi metode-metode baru ataupun memperbaiki metode yang telah ada, kurangnya peralatan, kekhawatiran orangtua dan belum diberikannya kebebasan dalam mengembangkan sebuah konsep pendidikan.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya lebih meningkatkan kualitas metode pembelajaran melalui metode yang lebih bervariasi.
2. Kepada seluruh *stake holder* Sekolah alam Bandung, hendaknya tiada henti senantiasa mengusahakan legalitas operasional sekolah demi kesinambungan pendidikan dengan konsep Sekolah Alam.
3. Kepada para pengajar, meskipun proses pembelajaran telah dinilai cukup baik, alangkah baiknya jika para pengajar senantiasa terus menggali kreativitas untuk mengembangkan metode yang sudah diterapkan.
4. Kepada staff administrasi, hendaknya dibuat sebuah buku khusus informasi tentang sekolah, supaya mempermudah seseorang maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui gambaran sekolah.
5. Kepada para pendidik Sekolah Dasar umumnya, materi dan metode yang diterapkan oleh Sekolah Alam Bandung merupakan suatu hal yang tidak ada salahnya apabila diadopsi dan dikembangkan demi peningkatan kualitas pembelajaran akhlak.

C. Kata Penutup

Berkat nikmat dan karunia-Nya, syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, segala kemampuan penulis telah dicurahkan. Meskipun demikian, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Apabila dijumpai kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini.

Semoga karya sederhana ini mendapat ridha Allah swt. dan bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca pada umumnya. Di samping itu, semoga karya ini pun dapat dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukannya kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 20 Februari 2006

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Raqwan, "Mengokohkan Fitrah Anak; Tauhid dan Akhlak" *Fahma*, April 2005.
- Abd Al-Fattah Abu Ghuddah, *40 Strategi Pembelajaran Rasulullah*, Penerjemah : Sumedi & R. Umi Baroroh, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005.
- Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik (Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam)*, Yogyakarta : Gama Media, 2002.
- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001.
- Abu Bakar Jabir El-Jazairi, *Pola Hidup Muslim (Minhajul Muslim) Etika*; Penerj. Rachmat Djatnika dan Ahmad Sumpeno, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.
- Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (ed). Djunaidi Ghony, Surabaya : Bina Ilmu, 1997.
- Armahedi Mahzar, *Islam Masa Depan*, Bandung : Penerbit Pustaka, 1993.
- Armai Arief, pengantar *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 1994.
- Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book*, Penerjemah : Rahmani Astuti, Bandung : Kaifa, 2002.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gordon Dryden & Jeanette Vos, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution) Belajar Akan Efektif Kalau Anda Dalam Keadaan "Fun"*, Penerjemah: Word ++ Translation Service, Bandung : Kaifa, 2003.
- H. Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.

- Hadi, "Marak, Pengerukan Tanah Tanpa Izin", *Kedaulatan Rakyat*, 24 Februari 2005, 4.
- Hamzah Ya'kub, *Etika Islam: Pembinaan akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: Diponegoro, 1996.
- Hujair A.H. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Safira Insani Press, 2002.
- Ibnu Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak (Buku Dasar Pertama tentang Etika)*, Bandung : Penerbit Mizan, 1994.
- Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lussy, Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pendidikan Terbuka Di SDIT Bina Anak Sholeh II Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah : Sardjuli, dkk., Yogyakarta : YAPPENDIS, 2002.
- Miftah Faridl, *Etika Islam*, Bandung : PUSTAKA, 1997.
- Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : Citra Media, 1999.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam, 1984.
- S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 1996.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

- Sayid Habibi Al-Kahfi, "Dalam Kelas tak Berdinding Di Hadapan Buku tanpa Halaman", *Gerbang Majalah Pendidikan*, Juli 2003.
- Sekolah Alam Bandung, *Kumpulan Artikel Sekolah Alam Bandung & Sekolah Alam Jakarta*, Bandung : Yayasan Sekolah Alam Bandung, t.t.
- Sidik Tono, dkk, *Ibadah Akhlak Dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press, 1998.
- Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003,139.
- Teuku Kemal Pasya, "Perusakan Hutan, Luka Lain Konflik Aceh", *Kompas*, 8 Maret 2005, 7.
- Thomas Armstrong, *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences Di Dunia Pendidikan*, Penerjemah : Yudhi Murtanto, Bandung : Penerbit Kaifa, 2002.
- Tim Dosen IAIN Ampel-Malang, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam*, Surabaya : Karya Asditama, 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Yusuf Al-Qardhawi, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2002.
- Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KONDISI FISIK SEKOLAH ALAM BANDUNG



(1)



(2)



(3)

Sekolah Alam Bandung sengaja dibangun di lokasi yang jauh dari keramaian kota. Sekolah ini dibangun di sebuah tempat dekat dengan pekampungan yang dikelilingi oleh bukit. Sekolah ini juga didesain semenarik mungkin dan sealami mungkin. Gambar (1) menunjukkan desain kelas yang terbuat dari kayu dan bertingkat dua. Gambar (2) menunjukkan gerbang sekolah yang harus dilewati untuk menuju kelas. Gerbang ini berbentuk lorong dengan anak tangga yang dibuat berliuk-liuk mengikuti tekstur aslinya. Gambar (3) menunjukkan suasana lingkungan sekolah yang tampak sejuk dengan dikelilingi tanaman hijau dan air mancur yang berasal dari pegunungan.

MENANAM



(1)



(2)

Gambar-gambar di atas merupakan gambar-gambar pembelajaran akhlak terhadap tumbuhan. Gambar (1) menunjukkan anak-anak yang sedang menanam tanaman kacang hijau dalam gelas plastik bekas minuman air mineral. Dalam menanam tanaman ini, anak-anak dipandu oleh Pak Diky dari divisi pertanian. Ketika proses ini berlangsung, tak jarang anak-anak menanyakan berbagai hal, kemudian diskusipun terjadi. Gambar (2) menunjukkan kebebasan anak didik untuk berinteraksi dengan tumbuhan. Anak-anak diberi kebebasan untuk bereksperimen alam menanam tumbuhan.

BETERNAK



(1)



(2)



(3)

Segala pembelajaran di sekolah ini diatur agar tetap menggemirakan para siswa. Gambar (1) menunjukkan cara berinteraksi dengan ikan. Mereka belajar bagaimana menyayangi ikan dengan cara beternak ikan. Gambar (2) menunjukkan pembelajaran yang integratif antara pembelajaran akhlak dengan matematika. Siswa juga belajar matematika dengan cara menghitung gigi kambing secara langsung. Gambar (3) menunjukkan pembelajaran akhlak terhadap binatang. Siswa diwajibkan untuk menyayangi binatang dengan memberi makan secara langsung kepada hewan (kambing) tersebut.

OUTBOUND



STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Gambar (1) menunjukkan kegiatan *outbound* berupa *sacking bridge* untuk melatih jiwa kepemimpinan. Gambar (2) menunjukkan kegiatan *outbound* berupa *tracking* ke bukit kontrak yang ada di sekitar sekolah tersebut. Gambar (3) menunjukkan kegiatan pembelajaran berinteraksi dengan kuda. Anak-anak tampak gembira karena dapat berinteraksi langsung

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Data Yang Diperlukan	Sub Data	Sumber Data	Metode Penelitian
1	Gambaran Umum Sekolah Alam Bandung	Letak Geografis	Kepala Sekolah, Website, dokumen (kumpulan artikel)	Observasi, wawancara, dokumentasi
		Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	Pendidik, dokumen, Kepala Sekolah	Wawancara, dokumentasi
		Landasan filosofi, Visi dan Misinya	Kepala Sekolah, dokumen	Wawancara, dokumentasi
		Struktur Organisasi	Karyawan administrasi dokumen	Wawancara, dokumentasi
		Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	Kepala Sekolah, Pendidik, dokumen dalam Website	Wawancara, dokumentasi
		Keadaan Sarana dan Prasarana	Pendidik	Observasi, Wawancara
2	Proses Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam	Perencanaan Pembelajaran	Pendidik	Wawancara,
		Materi Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam	Pendidik	Wawancara, dokumentasi
		Metode Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam	Pendidik	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi
		Evaluasi Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam	Pendidik	Wawancara
		Hasil Pembelajaran Akhlak terhadap Alam	Pendidik, Siswa	Wawancara, Observasi

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah :

1. Gambaran umum Sekolah Alam Bandung
2. Materi pembelajaran akhlak terhadap alam
3. Pelaksanaan metode pembelajaran akhlak terhadap alam.

B. Pedoman Observasi

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah:

1. Letak geografis Sekolah Alam Bandung
2. Proses pembelajaran akhlak terhadap alam
3. Keadaan sarana dan prasarana.

C. Pedoman Wawancara

Beberapa informan yang diwawancarai adalah:

1. Kepala Sekolah (*key informan*)
2. Pendidik atau pengajar Sekolah Alam Bandung pada jenjang SD (Sekolah Dasar)
3. Siswa sekolah Alam Bandung pada jenjang SD
4. Karyawan/staff administrasi
5. Divisi Pertanian.

Pokok masalah yang digali dengan wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Alam Bandung?
 - b. Bagaimana proses perkembangan Sekolah Alam Bandung dari tahun ke tahun?
 - c. Bagaimana status dan kepemilikan sekolah ini?
 - d. Siapakan perintis dari sekolah ini?
 - e. Apa yang menjadi landasan didirikannya Sekolah Alam Bandung ini?
 - f. Apa visi dan misi sekolah ini?
 - g. Apa yang membedakan Sekolah Alam Bandung dengan sekolah yang lainnya secara akademik?
 - h. Bagaimana kurikulum sekolah ini?
 - i. Bagaimana keadaan guru, siswa dan karyawan?
 - j. Bagaimana proses penerimaan siswa dan guru di sekolah ini?
 - k. Apa saja materi pembelajaran akhlak terhadap alam yang diberikan di sekolah ini?
 - l. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran akhlak terhadap alam di sekolah ini?
2. Wawancara dengan pengajar SD Sekolah Alam Bandung
 - a. Apa tujuan dari kurikulum akhlak terhadap alam?
 - b. Bagaimana perencanaan pembelajaran akhlak terhadap alam?
 - c. Apa saja materi pembelajaran akhlak terhadap alam yang diberikan?

- d. Apakah ada perbedaan materi antara kelas tingkat bawah (1, 2 dan 3) dengan kelas tingkat atas (4 dan 5)?
 - e. Metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran akhlak terhadap alam?
 - f. Apakah ada perbedaan metode antara kelas tingkat bawah dengan kelas tingkat atas?
 - g. Bagaimana evaluasi pembelajaran ini?
 - h. Bagaimanakah hasil yang dicapai setelah melalui proses pembelajaran akhlak terhadap alam?
3. Wawancara dengan siswa atau peserta didik
- a. Apa yang menyebabkan peserta didik memilih Sekolah Alam Bandung sebagai tempat untuk menuntut ilmu?
 - b. Apakah peserta merasa senang belajar di sekolah hingga sore hari?
 - c. Apakah peserta didik merasa senang ketika mengikuti kegiatan di sekolah?
 - d. Bagaimana komentar peserta didik terhadap peristiwa pembakaran hutan yang pernah terjadi di Indonesia?
 - e. Bagaimana komentar adik terhadap penebangan pohon-pohon yang berada di hutan?
 - f. Bagaimana komentar peserta didik terhadap perburuan hewan secara liar?
4. Wawancara dengan karyawan
- a. Bagaimana struktur organisasi Sekolah Alam Bandung?

- b. Bagaimana kurikulum pembelajaran akhlak di Sekolah Alam Bandung?
 - c. Bagaimana siswa meminjam buku perpustakaan?
5. Wawancara dengan divisi pertanian
- a. Bagaimana perencanaan dalam menanam tumbuhan?
 - b. Bagaimana perencanaan dalam memelihara binatang?
 - c. Bagaimanakah waktu yang digunakan untuk kegiatan bertani dan beternak ?
 - d. Bagaimana para siswa merawat tanaman dan hewan tersebut?
 - e. Apa saja yang telah ditanam dan ditenak oleh para siswa?
 - f. Bagaimana evaluasi atau penilaian akhlak berinteraksi dengan alam ini?



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ida Rosida
Nomor Induk : 01410602
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Juni 2005

Judul Skripsi : **Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung**
(*Studi tentang Materi dan Metode*)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 2 Juni 2005
Moderator



Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 9 Mei 2005

No. : UIN/I/ PAI/PP.00.9/ /2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Sabaruddin, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Mei 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ida Rosida
NIM : 01410602
Jurusan : PAI
Judul : **Pengembangan Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam di Sekolah
Alam Bandung**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Drs. Sabarudin, M.Si.
 Pembimbing II :
 Nama : Ida Nosida
 NIM : 0141 0602
 Judul : Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung (Studi tentang Materi dan Metode)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Juni	2	Revisi Proposal		Usuf Sa
2.	Februari	3	Bimbingan Bab I, II, III dan IV		Usuf Sa
3.	Maret	3	Revisi Bab I, II, III, dan IV		Usuf Sa
4.	April	2	Revisi Bab I, II, III, dan IV		Usuf Sa
5.	April	3	ACC Bab I, II, III, dan IV		Usuf Sa
6.	April	3	Persiapan Muraqabah		Usuf Sa

Yogyakarta, 18 April 2006
 Pembimbing,

Drs. Sabarudin, M.Si.
 NIP. 150269254

No : -
Lamp : -
Hal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua Jurusan
Di
Tempat

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Rosida
NIM : 01410602
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI

Menerangkan bahwa setelah beberapa kali berdiskusi dengan pembimbing skripsi tentang judul skripsi yang semula telah disetujui oleh Ketua Jurusan :

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM
DI SEKOLAH ALAM BANDUNG**

Terjadi perubahan. Adapun judul yang telah disepakati antara pembimbing skripsi dengan mahasiswa yang bersangkutan adalah :

**PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM
DI SEKOLAH ALAM BANDUNG
(Studi tentang Materi dan Metode)**

Demikian surat perubahan judul ini saya buat, dan atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 17 Mei 2005

Mengetahui

Pembimbing

Mahasiswa yang bersangkutan


Drs. Sabaruddin, M.Si.
NIP. 150269254


Ida Rosida
NIM. 01410602



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Mei 2005

No. : IN/11 KJ/PP.00.91/2394/2005
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Ida Rosidah
NIM. 01410602

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM DI SEKOLAH ALAM BANDUNG

Dirubah menjadi : PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM DI SEKOLAH ALAM BANDUNG (Studi tentang Materi dan Metode)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2732/2005
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 13 Juni 2005
Kepada Yth.
Bapak Kepala
Sekolah Alam Bandung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung
(Studi tentang Materi dan Metode)**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ida Rosida
No. Induk : 01410602
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Komplek Polri Gowok C/IV No 135 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat berikut :

1. Sekolah Alam Bandung
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Juli s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Ida Rosida
NIM. 01410602



(Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Mursda Adisucipto Tlp. (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2733/2005
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 13 Juni 2005

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPPEDA
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**Pembelajaran Akhlak Terhadap Alam Di Sekolah Alam Bandung
(Studi tentang Materi dan Metode)**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

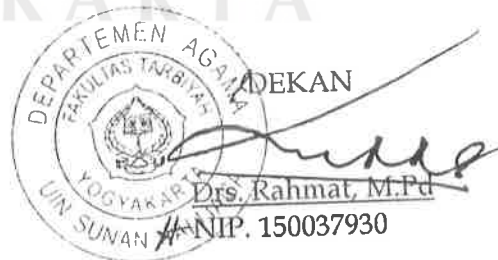
Nama : Ida Rosida
No. Induk : 01410602
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Komplek Polri Gowok C/IV No 135 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat berikut :

1. Sekolah Alam Bandung
- 2.

Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Juli s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 3573
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 17 Juni 2005
Kepada Yth.
Gubernur, Prop. Jawa Barat
cq. Ka. Bakesbanglinmas

di
B A N D U N G

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan, FTY - UIN Suka
Nomor : UIN//DT/TL.00/2733/2005
Tanggal : 13 Juni 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **IDA ROSIDA**
No. Mhs. : 01410602
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul Penelitian : **PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM DI SEKOLAH ALAM BANDUNG (Studi Tentang Materi dan Metode).**

Waktu : 17 Juni 2005 s/d 17 September 2005

Lokasi : Kota Bandung-Prop. Jawa Barat

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian



Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA

NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan, FTY - UIN Suka - Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertiinggal.



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH**
Jalan Supratman No. 44 Telp. 7206174 - 7106286
BANDUNG

Kode Pos 40121

Sifat : Bandung, 21 Juli 2005
 Derajat :
 Nomor : 070.1/695
 Lampiran : Kepada Yth.
 Perihal : Pemberitahuan Survey/Riset Walikota Bandung
 Up. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat di.
 BANDUNG

Dengan ini dipermaklumkan bahwa dengan surat tanggal 17 Juni 2005 Nomor 070/3573 dari BAPEDA PROPINSI DI YOGYAKARTA

kami telah menerima pemberitahuan rencana survey / riset oleh :

Nama : ILLA ROSIDA
 Alamat : Jl. Komplek Kuli Gowok C/IV No. 135 YK
 Pekerjaan : Mahasiswa

Yang akan dilakukan di daerah / kantor Saudara dari tanggal 21 Juli s/d 21 Oktober 2005 dengan judul / masalah :

" PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM DI SEKOLAH ALAM BANDUNG "
 (Studi Tentang Materi dan Metode)

Kami lanjutkan kepada Saudara dan apabila situasi / kondisi memungkinkan kami tidak berkeberatan dilaksanakan.

An. GUBERNUR PROPINSI
 JAWA BARAT

Ka. Badan Kesbang dan Linmas

Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga,



KANDASUKANDA, M.Si
 Pembina Tk. I

NIP. 480 081 767

BUSAN disampaikan kepada :
 1. Asisten Pemerintahan Setda Prop. Jabar
 2. Kepala BAPEDA Propinsi Jawa Barat
 3. Kepala BAPEDA Propinsi DI. Yogyakarta
 4. Gubernur Prop. DI Yogyakarta
 5. Kepala Badan Kesbang dan Linmas
 6. Kepala UIN Suka Yogyakarta
 7. Bersangkutan.



BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jl. Wastukencana No. 2 Telepon (022) 4230393 BANDUNG

Nomor : 070/ 2497 -BPM/ 2005
Lampiran :-
Perihal : Pemberitahuan Survey/
Penelitian/Praktek Kerja

Bandung, 13 September 2005

Kepada :

Yth. 1. Ka. Dinas Pendidikan Kota;
2. Ka. Sekolah Alam Bandung;

di.-

B A N D U N G .

Bersama ini di sampaikan dengan hormat, bahwa :

Berdasarkan surat dari : Kosbang Linnas Prop. Jabar / Dapoda Prop Di Yogyakarta
No./tanggal : 070.1/695 / 070/3573
Perihal : Pemberitahuan Survey/Riset

Sehubungan hal tersebut diatas, kami hadapkan :

Nama : Ida Resida

Tempat Tanggal Lahir : Cianjur, 2 Desember 1982

Alamat : Komp. Polari Gowok 3/14 No. 135 Yogyakarta

Pekerjaan, NRP/NPM : 01410602

Untuk melakukan : Pengambilan Data

Pengambilan Data Tentang " Pembelajaran Anak-anak Terhadap Alam di Sekolah
Alam Bandung".
(Studi Tentang Materi dan Metode)

Dari tanggal : 13 September 2005 s/d 13 Desember 2005

Yang bersangkutan telah menghadap kami tanggal : 13 September 2005

Dengan memperlihatkan identitas yang diperlukan, untuk kelancaran memperoleh bahan yang diperlukan. Pada prinsipnya kami tidak keberatan sepanjang tidak mengganggu tugas dan menyangkut rahasia jabatan masing-masing Instansi.

Demikian, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KOTA BANDUNG
KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA,


H. MAMAT RACHMAT W, Drs, M.Si

NIP. 010 081 302

Catatan:

1. Yang akan melakukan survey diwajibkan membawa kartu identitasnya masing-masing;
2. Pengumpulan bahan/data hanya dibenarkan dalam bidang yang tercantum dalam surat pengantar ini.
3. Hasil-hasil penelitian tidak boleh dipergunakan untuk keperluan lain;
4. Selain ketentuan diatas, harus pula memperhatikan petunjuk para pejabat dimana para pelaksana mengadakan survey;
5. Pejabat terakhir yang didatangi pelaksana tersebut harus menyimpan pengantar ini setelah yang bersangkutan selesai dengan kerjasamanya.



PEMERINTAH KOTA BANDUNG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jend. Achmad Yani No. 239 Tlp. 7208007
BANDUNG

SURAT IZIN

No. 070/3063-TU/2005

Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, dengan ini memberi Izin kepada:

N A M A : IDA ROSIDA
NOMOR POKOK : 01410602
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Pra Penelitian di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung.
(Sekolah Alam Bandung)

Dalam rangka menyusun tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dengan topik :

**“ PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP ALAM DI SEKOLAH ALAM
BANDUNG (Studi tentang Materi dan Metode). ”**

Izin tersebut kami berikan sesuai dengan Permohonan dari Pembantu Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Nomor :UIN/1/DT/TL.00/2732/2005 Tanggal 13 Juni 2005 Persetujuan dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Nomor : 070/2497- BPM/2005, Tanggal 13 September 2005.

Demikian, surat izin kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, / 13 September 2005

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA BANDUNG
KEPALA BAGIAN TATA USAHA**



**Dra. Hj. EVI S. SHALEHA , M.Pd
NIP. 130 692 984**

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Sub Din TK/SD Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Kepala Sekolah Ybs

CURICULUM VITAE

Nama : Ida Rosida
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 02 Desember 1982
Alamat Asal : Wonoharjo, Pangandaran, Ciamis-Jawa Barat
Alamat Yogyakarta : Komplek Polri Gowok C/IV No 135 Yogyakarta

Orangtua

Nama Ayah : Ahmad Hanany (Almarhum)
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Halimah
Pekerjaan : Wiraswasta/Ibu Rumah Tangga
Alamat : Wonoharjo, Pangandaran, Ciamis-Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

MI Karang Simpang : Tahun 1990-1995
MTs PERSIS Banjar : Tahun 1996-1998
MA PERSIS Banjar : Tahun 1998-2001
UIN Sunan Kalijaga : 2001-2006

Yogyakarta, 20 Februari 2006

Penulis



Ida Rosida
01410602